JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara
https://jicnusantara.com/index.php/jicn
Vol : 2 No: 6, Desember 2025 – Januari 2026
E-ISSN : 3046-4560

Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Di TK Negeri Pembina 1 Kecamatan Medan Helvetia

Analysis of Teacher Skills in Conducting Learning Variations at Pembina 1 State Kindergarten, Medan Helvetia District

Hasianda Windy Christina Hutagalung[1], Wan Nova Listia[2]
Universitas Negeri Medan
Email :hasianda95@gmail.com

Article Info

Article history :
Received : 07-01-2026
Revised : 09-01-2026
Accepted : 11-01-2026
Pulished : 13-01-2026

Abstract

This study aims to analyze teachers' skills in implementing varied learning styles at Pembina 1 State Kindergarten, Medan Helvetia District. Varied learning styles are one of the basic teaching skills essential for creating an active, engaging, and enjoyable learning environment for early childhood. This study used a qualitative approach with descriptive methods. The subjects consisted of two classroom teachers at Pembina 1 State Kindergarten, Medan Helvetia District. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that teachers implemented varied learning styles through varying teaching styles, varying the use of media and learning tools, and varying communication patterns and student activities. Varied teaching styles were demonstrated through the teacher's use of voice intonation, eye contact, body movements, and shifting positions in the classroom. Varied learning media were used, although still limited to simple visual media. Meanwhile, varied communication patterns and student activities were evident through two-way interactions and learning activities that actively engaged children. In general, teachers' skills in implementing varied learning styles were well implemented, but still need improvement, particularly in the use of technology-based learning media.

Keywords: teacher skills, learning variations, kindergarten

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran di TK Negeri Pembina 1 Kecamatan Medan Helvetia. Variasi pembelajaran merupakan salah satu keterampilan dasar mengajar yang penting untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan menyenangkan bagi anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas dua orang guru kelas di TK Negeri Pembina 1 Kecamatan Medan Helvetia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah menerapkan variasi pembelajaran melalui variasi gaya mengajar, variasi penggunaan media dan alat pembelajaran, serta variasi pola komunikasi dan kegiatan peserta didik. Variasi gaya mengajar ditunjukkan melalui penggunaan intonasi suara, kontak pandang, gerakan tubuh, dan perpindahan posisi guru di kelas. Variasi media pembelajaran telah digunakan meskipun masih terbatas pada media visual sederhana. Sementara itu, variasi pola komunikasi dan kegiatan peserta didik terlihat melalui interaksi dua arah dan aktivitas belajar yang melibatkan anak secara aktif. Secara umum, keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran sudah terlaksana dengan baik, namun masih perlu ditingkatkan terutama dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi.

Kata Kunci: keterampilan guru, variasi pembelajaran, taman kanak-kanak

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang memiliki peran strategis dalam meletakkan dasar perkembangan anak, baik dari aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, maupun pembentukan karakter. Usia 0–6 tahun dikenal sebagai masa keemasan (*golden age*), yaitu periode di mana anak sangat peka terhadap berbagai stimulus yang diberikan. Oleh karena itu, proses pembelajaran pada jenjang PAUD perlu dirancang secara optimal, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

Keberhasilan proses pembelajaran PAUD sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru sebagai pendidik profesional. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai perancang, pelaksana, dan pengelola pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan tidak monoton. Salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki guru adalah keterampilan dasar mengajar, khususnya keterampilan mengadakan variasi pembelajaran. Keterampilan ini berperan penting dalam menjaga perhatian anak, mengurangi kejenuhan, serta meningkatkan partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Keterampilan mengadakan variasi pembelajaran meliputi variasi gaya mengajar guru, variasi penggunaan media dan alat pembelajaran, serta variasi pola komunikasi dan kegiatan peserta didik. Variasi gaya mengajar seperti pengaturan intonasi suara, kontak pandang, gerakan tubuh, dan perpindahan posisi guru di kelas dapat membantu menciptakan interaksi belajar yang dinamis. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran yang beragam serta penerapan pola komunikasi yang interaktif dan partisipatif mampu mendorong anak untuk lebih aktif, fokus, dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di TK Negeri Pembina 1 Kecamatan Medan Helvetia, guru telah berupaya menerapkan variasi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Namun, pada pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti adanya anak yang kurang fokus dan kurang aktif selama pembelajaran berlangsung serta keterbatasan penggunaan media pembelajaran, khususnya media berbasis teknologi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran perlu dikaji lebih mendalam agar dapat diketahui bagaimana penerapannya secara nyata di kelas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran di TK Negeri Pembina 1 Kecamatan Medan Helvetia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan kualitas pembelajaran PAUD, khususnya dalam meningkatkan keterampilan guru dalam menciptakan pembelajaran yang variatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran. Penelitian dilaksanakan di TK Negeri Pembina 1 Kecamatan Medan Helvetia pada bulan September–November 2023. Subjek penelitian terdiri atas dua orang guru kelas B, sedangkan objek penelitian adalah keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran yang meliputi variasi gaya mengajar, variasi penggunaan media dan alat pembelajaran, serta variasi pola komunikasi dan

kegiatan peserta didik. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran di TK Negeri Pembina 1 Kecamatan Medan Helvetia. Hasil penelitian diperoleh melalui observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di kelas serta wawancara tidak terstruktur dengan dua orang guru kelas B. Analisis hasil penelitian difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu variasi gaya mengajar guru, variasi penggunaan media dan alat pembelajaran, serta variasi pola komunikasi dan kegiatan peserta didik.

a. Variasi Gaya Mengajar Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di TK Negeri Pembina 1 Kecamatan Medan Helvetia, guru telah menunjukkan kemampuan dalam mengelola pembelajaran secara dinamis. Penggunaan intonasi suara, kontak pandang, gerakan tubuh, mimik wajah, serta perpindahan posisi guru di dalam kelas mampu menjaga perhatian anak dan mengurangi kejenuhan selama pembelajaran berlangsung. Penerapan variasi gaya mengajar ini menunjukkan bahwa guru memahami karakteristik anak usia dini yang membutuhkan stimulus beragam agar tetap fokus dan terlibat dalam kegiatan belajar. Temuan ini sejalan dengan konsep keterampilan dasar mengajar yang menekankan pentingnya variasi untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dan interaktif.

b. Variasi penggunaan media dan alat pembelajaran

Pada aspek variasi penggunaan media dan alat pembelajaran, guru telah memanfaatkan media visual dan benda konkret yang tersedia di lingkungan sekolah. Media tersebut membantu anak memahami materi pembelajaran secara lebih nyata dan kontekstual. Namun, pemanfaatan media audio dan audio-visual berbasis teknologi masih belum optimal. Keterbatasan ini menunjukkan bahwa meskipun variasi pembelajaran telah diterapkan, pengembangannya masih perlu ditingkatkan, terutama dalam menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran modern pada pendidikan anak usia dini.

c. Variasi Pola Komunikasi dan Kegiatan Peserta Didik

pada aspek variasi pola komunikasi dan kegiatan peserta didik, guru telah menerapkan komunikasi satu arah, dua arah, dan banyak arah secara seimbang. Anak diberi kesempatan untuk merespon pertanyaan, berpartisipasi dalam kegiatan, serta terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Pola komunikasi ini mendorong keaktifan anak dan menciptakan interaksi yang lebih bermakna antara guru dan peserta didik. Keterlibatan anak dalam berbagai aktivitas pembelajaran menunjukkan bahwa variasi komunikasi dan kegiatan berperan penting dalam meningkatkan partisipasi dan minat belajar anak usia dini.

Secara keseluruhan, keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran di TK Negeri Pembina 1 Kecamatan Medan Helvetia telah diterapkan dengan baik dan mendukung terciptanya pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Namun, hasil penelitian ini juga

menunjukkan perlunya peningkatan dalam pemanfaatan media pembelajaran yang lebih beragam agar variasi pembelajaran dapat diterapkan secara lebih optimal dan menyeluruh.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa guru di TK Negeri Pembina 1 Kecamatan Medan Helvetia telah menerapkan keterampilan mengadakan variasi pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Variasi pembelajaran tersebut tercermin pada penerapan variasi gaya mengajar, variasi penggunaan media dan alat pembelajaran, serta variasi pola komunikasi dan kegiatan peserta didik. Penerapan variasi gaya mengajar menjadi aspek yang paling konsisten dilakukan oleh guru dan berperan dalam menjaga perhatian serta keterlibatan anak selama pembelajaran berlangsung.

Variasi penggunaan media pembelajaran telah diterapkan melalui pemanfaatan media visual dan benda konkret, namun penggunaannya masih terbatas dan belum sepenuhnya memanfaatkan media berbasis teknologi. Sementara itu, variasi pola komunikasi dan kegiatan peserta didik telah mendorong interaksi dua arah dan banyak arah, sehingga anak lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Secara keseluruhan, keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran telah berjalan dengan baik dan mendukung terciptanya pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Namun demikian, peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan media pembelajaran yang lebih beragam masih diperlukan agar variasi pembelajaran dapat diterapkan secara lebih optimal pada pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Antika, R., Chairilsyah, D., & Hukmi. (2018). Analisis Keterampilan Mengajar Guru PAUD Di Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1-15.

Asril, Z. (2013). *Micro Teaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Djamarah, S. B., & Zain, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Helmiati. (2013). *MICRO TEACHING Melatih Keterampilan Dasar Mengajar.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Herliyanti, T. N., Halida, & Miranda, D. (2018). Keterampilan Mengajar Guru Dalam Pembelajaran di RA Jebun Ilmu Kecamatan Sanggau Ledo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1-13.

Husdarta, & Yhuda. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.* Bandung: Alfabeta.

Leli Halimah. (2017). *Keterampilan Mengajar Sebagai Inspirasi untuk Menjadi Guru yang Excellent di Abad Ke-21.* Bandung: PT Refika Aditama.

Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. (2016). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mursid. (2018). *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nasihudin, & Hariyadin. (2021). Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 733-743.

Nasution, W. N. (2017). *Strategi Pembelajaran.* Medan: Perdana Publishing.

Ningsih, S. W., Zulkifli, & Puspitasari, E. (2015). Analisis Keterampilan Mengajar Guru TK yang Berpendidikan S1 Se-Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Guu Pendidikan Anak Usia Dini*, 1-10.

Partami, I. M., & Sujana, I. W. (2021). Keterampilan Mengajar Guru PAUD dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 167-175.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitati (Untu penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif).* Bandung: Alfabeta.

Suyono, & Hariyanto. (2016). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar.* Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Usman, M. U. (2010). *Menjadi Guru Profesional.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wiguna, I. A. (2021). Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 533-539.

Lubis, M. Z. (2024). Pola interaksi guru yang baik dalam mengajar. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, *2*(2), 190-196.

Oktari, V. M. (2017). Penggunaan media bahan alam dalam pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Kartika I-63 Padang. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(01).

Rupnidah, R., & Suryana, D. (2022). Media pembelajaran anak usia dini. *Jurnal PAUD agapedia*, *6*(1), 49-58.

RimahDani, D. E., Shaleh, S., & Nurlaeli, N. (2023). Variasi metode dan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *7*(1), 372-379.

Amir, W. F., & Hastuti, H. (2023). Pola Komunikasi Tenaga Pendidik Dalam Membentuk Karakter Anak Di Usia Dini Pada Sekolah TK Negeri 1 Kapoa Kecamatan Kadatua. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(4), 65-81.

Anggraini, E. S., & Utara, S. (2021). Pola komunikasi guru dalam pembelajaran anak usia dini melalui bermain. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, *7*(1), 27-37.

Fauzi, F. (2013). *Pendidikan komunikasi anak usia dini: Berbasis kecerdasan bahasa dan kecerdasan sosial*. STAIN Press Purwokerto & Mitra Media Yogyakarta.

Asril, Z. (2011). *Micro teaching: Melatih keterampilan dasar mengajar*. RajaGrafindo Persada.